BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Persepsi nelayan yang mempunyai perahu besar (bodi), perahu sedang (ketinting) dan perahu kecil (sampan) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha nelayan di Desa Jayabakti yaitu terdapat modal kerja, iklim/cuaca dan pengalaman kerja. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan terhadap temuan yang diperoleh. Hal ini dapat dilihat dari nelayan yang mempunyai perahu besar, sedang dan kecil dengan faktor modal kerja yaitu dapat meningkatkan pendapatan usaha kelompok nelayan, seiring dengan perubahan iklim tentunya akan juga berdampak kepada pencapaian tujuan pembangunan pada sektor perikanan, dan juga semakin lama seseorang mempunyai pengalaman kerja sebagai nelayan, maka semakin besar pula hasil dari penangkapan ikan dan pendapatan yang diperoleh. Sehingga dari ketiga faktor tersebut kelompok nelayan yang mempunyai perahu besar (bodi), perahu sedang (ketinting) dan perahu kecil (sampan) dapat dilihat sangat mempengaruhi pendapatan usaha kelompok nelayan di Desa Jayabakti Kecamatan Pagimana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pendapatan nelayan sebaiknya meningkatkan modal kerja karena diantara faktor lain dalam penelitian ini, faktor modal adalah faktor yang paling dapat meningkatkan pendapatan usaha nelayan di Desa Jayabakti.
2. Iklim/cuaca yang tidak baik salah satu penghalang masyarakat nelayan untuk beroperasi dan penghalang untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan. Iklim/cuaca yang tidak baik misalnya hujan dan angin kencang, maka disarankan kelompok nelayan mempertimbangkan iklim/cuaca yang tidak baik sebelum pergi beroperasi.
3. Masyarakat nelayan sebaiknya membentuk kelompok nelayan ataupun koperasi yang dapat membantu dalam memperoleh pinjaman modal, membantu pemasaran hasil tangkapan dan tukar ilmu serta informasi antar nelayan agar nelayan dapat lebih mandiri.
4. Untuk mendorong kemampuan dari nelayan maka Pemerintah Kabupaten Banggai terutama Dinas Perikanan dapat memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan nelayan dalam kemampuan menangkap ikan dan juga meningkatkan teknologi dalam menangkap ikan dengan teknologi yang tepat.

5. Penyadaran bagi masyarakat Desa Jayabakti akan pentingnya pemeliharaan lingkungan untuk menjaga ekosistem atau tempat berkembang biak ikan.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, Sri Dwi Ari. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yokyakarta; Graha Ilmu.

Danuari, Rokhim, 10 Mei 2009. *Reorientasi Pembangunan Berbasis Kelautan*, ch Roin. Majalah Tokoh Indonesia, hlm 11 & 12, No.7.

Hartono Jogiyanto. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 2004-2005, BPFE. Yokyakarta.

Hongren, Harrison. 2007. *Akuntansi*. Edisi ketujuh. Jilid satu. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan* (PSAK). No. 23.

John J. Wild. 2003. *Financial Accounting: Information For Decisions*. Edisi kedua. Diterjemahkan oleh Yanivi S. Bachtiar. Jakarta: Salemba Empat.

Kamus Bahasa Indonesia. 2005. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Kamus Bahasa Indonesia. 2008. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Karof Alfentino Lamia. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tinglat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013, Hal 1748-1759.

Kasmir. 2014. *Pengantar Manajement Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Malang. Universitas Brawidjaya.

Mankiw, N. Gregori. 2006. *Makro Ekonomi*. Jilid keenam. Jakarta: Erlangga.

Miles, Mattew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Ui Press: Jakarta.

Moleong, Lexy J. 1990. *Metode Penelitian Kualitatif, Konsep Karakteristik dan Inplementasi.* CV. Maulana: Bandung.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad Abdulkadir. 2011. *Hukum Asuransi Indonesia*. Edisi 5. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima, Cetakan ketujuh, Yokyakarta: Akademi Manajemen.

Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD). 2014. Pemerintah Kabupaten Banggai.

Riyanto., Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi keempat. Jakarta: BPPE.

Rury Lisiana, Sunlip Wibisono (DPU), Siti Komariyah (DPA). 2015. Analisi Pendapatan Masyarakat Nelayan Desa Grajangan Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Ilmiah.

Sasmita. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Usaha Nelayan di Kabupaten Asahan, Tesis S2. PPS USU, Medan.

Sastrawidjaya, A.T., 2002. *Pencemaran Lingkungan*. Rineka Cipta: Jakarta.

Syarief, Efrizal. 2001. *Pembangunan Kelautan dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Majalah PP (edisi 55)

Stice, James D, Earl K. Stice, K. Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Edisi keenambelas. Diterjemahkan oleh Ali Akbar. Jakarta: Salemba Empat.

Slamet Sogiri Sodikin, Bogat Agus Riyono. 2012. *Akuntansi Pengantar 1*. Edisi kedelapan. Yokyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan

Soemarso S.R. 2004. Revisi *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarno. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langket. Tesis.

Tito Aditya Perdana. 2015. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Nelayan Tangkap. Studi Empiris di Pesisir Utara Kota Semarang. Skripsi

Undang-Undang RI Pasal 1 Nomor 7 Tahun 2016. Perlindungan dan Pemberdayaan Nelayan, Pembudidaya Ikan dan Petambak Garam.

Zaharuddin, Harmaizar. 2016. *Menggali Potensi Wirausaha*. Edisi Kedua. Bekasi, Indonesia: CV. Dian Anugerah Prakasa.